

Tren Penelitian Pembelajaran Kooperatif di Sekolah Menengah Atas 2000 – 2024: Analisis Bibliometrik

Mufidatul Laila Mufassaroh, Soetarno Joyoatmojo, Leny Noviani

Universitas Sebelas Maret
mufidatullailamufassaroh@gmail.com

Article History

accepted 24/7/2024

approved 14/8/2024

published 30/8/2024

Abstract

The skills needed by students to answer the challenges of the 21st century are critical thinking, creativity, communication, and collaboration, which can be grown through the process of interaction between teachers and students, one of which is by applying a cooperative learning model. The purpose of this study is to find out the publication trend of research on cooperative learning models for high school students, collaboration patterns between countries and their geographical distribution. This study uses the bibliometric analysis method on the Scopus database. The results of the study show that from 2000 to 2024, the trend of publications related to cooperative learning is increasing. The country that publishes the most articles is the United States with a total of 111 articles, the Journal of Chemical Education is the journal that produces the most articles, namely 131 articles. The keywords that are the latest themes related to cooperative learning at the high school level are learning outcomes, motivation, and interpersonal relations. Cooperative learning is still an interesting topic to be researched further, especially by paying attention to the latest themes to become a novelty of research.

Keywords: *bibliometric, cooperative learning, high school*

Abstrak

Keterampilan yang dibutuhkan siswa untuk menjawab tantangan abad 21 adalah *critical thinking, creativity, communication, dan collaboration*, yang dapat ditumbuhkan melalui proses interaksi antar guru dan siswa yakni salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tren publikasi penelitian model pembelajaran kooperatif siswa jenjang SMA, pola kolaborasi antar negara dan sebaran geografisnya. Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik pada *database Scopus*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tahun 2000 hingga 2024, tren publikasi yang berkaitan dengan pembelajaran kooperatif meningkat. Negara yang mempublikasikan artikel terbanyak yakni United States dengan jumlah 111 artikel, *Journal of Chemical Education* menjadi jurnal yang menghasilkan artikel terbanyak yakni 131 artikel. Kata kunci yang menjadi tema terbaru terkait *cooperative learning* pada jenjang sekolah menengah atas yaitu *learning outcomes, motivation, dan interpersonal relations*. Pembelajaran kooperatif masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut khususnya dengan memperhatikan tema-tema terbaru agar menjadi sebuah kebaruan penelitian.

Kata kunci: bibliometrik, pembelajaran kooperatif, sekolah menengah atas



PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 yang juga menandakan keberadaan abad 21 yang saat ini berkembang menimbulkan berbagai tantangan, salah satunya tantangan di bidang pendidikan. Guna menyelesaikan permasalahan di berbagai bidang, pendidikan di era modern membutuhkan perangkat pembelajaran yang kompetitif dan profesional (Lemke dalam Zulfa, 2023). Sekolah harus mengalami peralihan dari pendekatan pembelajaran berpusat pada guru ke pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa pada abad kedua puluh satu (Hendrik & Dewanto, 2020). Guru juga harus dapat menumbuhkan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja dan di masa depan pada diri siswa. Keterampilan yang dibutuhkan siswa untuk menjawab tantangan abad 21 adalah *critical thinking, creativity, communication, dan collaboration* (4C) (Nurhayati et al., 2024). Keterampilan-keterampilan tersebut perlu ditumbuhkan bagi seluruh siswa, termasuk siswa sekolah menengah atas dan sederajat yang sangat dekat dengan dunia kerja melalui proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang ideal melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa sehingga dibutuhkan sebuah strategi pembelajaran untuk menciptakan interaksi tersebut (Heriyany et al., 2021). Namun, permasalahan yang kerap timbul dalam proses belajar mengajar seringkali disebabkan karena proses komunikasi yang tidak efektif antara pendidik dan peserta didik sehingga interaksi menjadi tidak maksimal. Kurangnya keaktifan siswa ini dapat terjadi ketika pembelajaran memanfaatkan strategi yang tidak mendorong partisipasi siswa dan proses belajar yang terlalu didominasi oleh guru sehingga siswa merasa bosan dan akhirnya berdampak terhadap prestasi belajarnya (Mendrofa, 2018).

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat untuk setiap pelajaran adalah salah satu upaya guru untuk membuat siswa memiliki kualitas tinggi. Memilih metode, pendekatan, atau model yang sesuai untuk masing-masing pelajaran dapat membuat pelajaran lebih mudah dipahami dan membuat mereka lebih tertarik untuk belajar (Nurjannah et al., 2017). Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan pendidik untuk memilih model atau metode pembelajaran yang tepat (Handayani et al., 2021; Shofi et al., 2024). Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah menengah (Handayani et al., 2023; Nafisah et al., 2024; Pasongli et al., 2023). Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar yang mengharuskan siswa bekerja sama satu sama lain dalam kelompok yang terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran kooperatif menurut Iraola & Romero (2024), dianggap sebagai pendekatan yang mendorong interaksi aktif antar siswa dan kerja sama tim. Model pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang menstimulasi siswa untuk lebih partisipasi aktif diskusi dalam kelompok dan memperluas pemahaman mereka tentang materi melalui interaksi dengan sesama siswa (Arifin, 2020). Model pembelajaran ini tidak hanya mewajibkan siswa untuk mempelajari materi secara individu, namun juga dapat membantu teman sebaya. Teori belajar konstruktivisme menjadi dasar dari pembelajaran kooperatif yang menjelaskan bahwa pembelajaran sesungguhnya terletak pada interaksi dengan orang lain yang lebih mahir sesuai dengan materi yang didiskusikan bersama (Adl Amini et al., 2024; Bjørke & Mordal Moen, 2020).

Pembelajaran kooperatif akan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian diberi kesempatan untuk belajar mandiri dengan bertukar pendapat dengan teman sehingga menambah pengalaman belajar (Tembang et al., 2020). Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan untuk menghargai pendapat teman, berkomunikasi dan berdiskusi, serta bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. *Cooperative learning* ini dapat meningkatkan rasa saling menghormati, emosi positif, dan pembentukan sikap, serta mendorong interaksi perseorangan dan akuntabilitas individu yang meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar (Zhou & Colomer, 2024). Selain meningkatkan keterampilan sosial siswa,

pembelajaran kooperatif juga meningkatkan prestasi akademik melalui pemahaman individu dan kelompok. Siswa yang bekerja sama dalam kelompok cenderung lebih fokus dan aktif dalam belajar, yang menyebabkan peningkatan prestasi akademik. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model kooperatif ini cenderung memperoleh nilai yang lebih baik dalam ujian dan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa belajar bersama dapat membantu prestasi akademik siswa semakin baik di sekolah (Nababan et al., 2023).

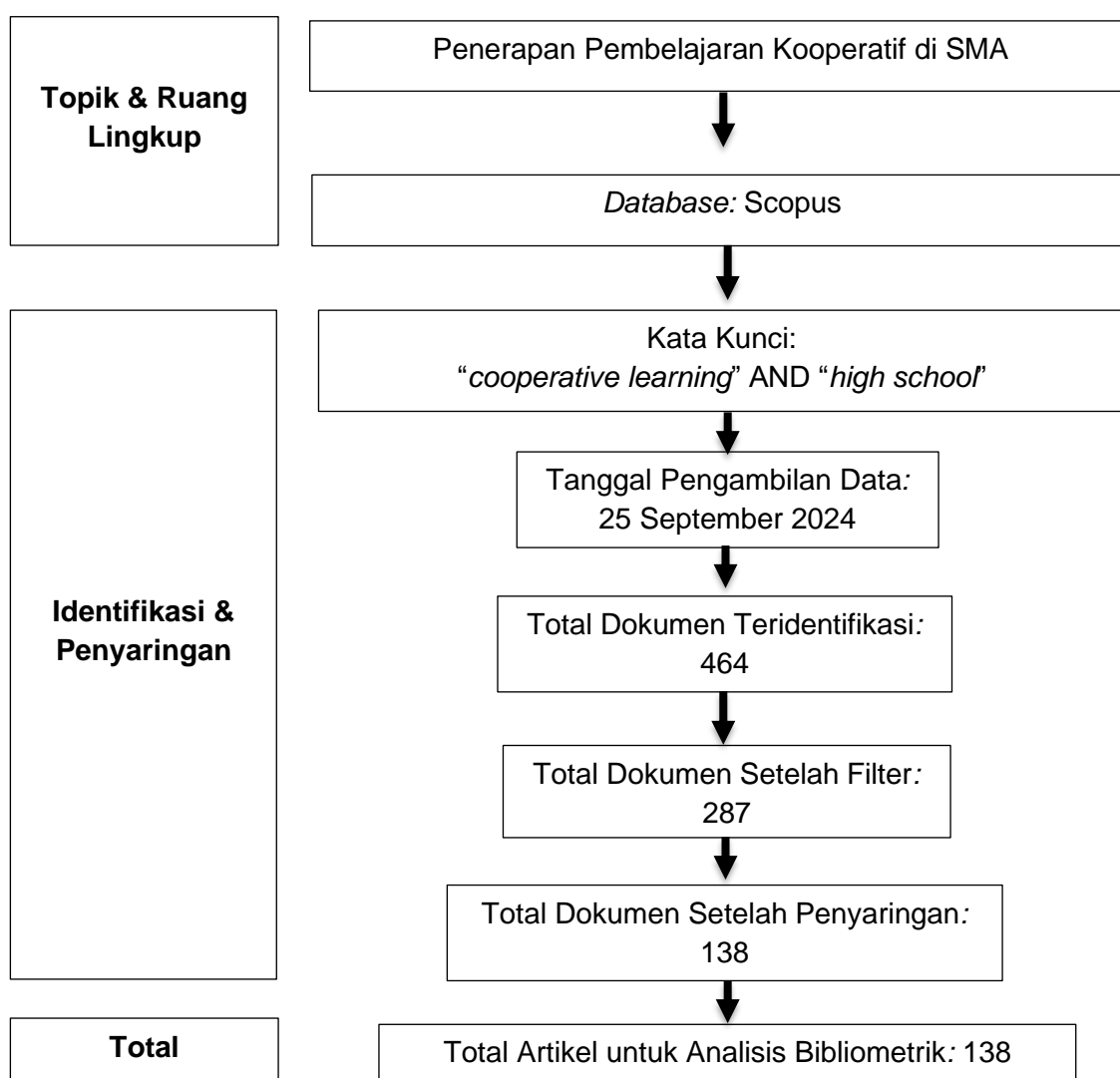
Penelitian telah banyak dilakukan tentang *cooperative learning*, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji hasilnya. Salah satu metode analisis yang dapat digunakan untuk mengkaji hasil penelitian ini adalah analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik dapat digunakan untuk mengkaji hasil penelitian, salah satunya yakni bidang pendidikan (Sanusi et al., 2023; Triansyah et al., 2023). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi penerapan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat sebagai berikut: 1) Mengetahui tren publikasi mengenai penelitian model pembelajaran kooperatif siswa jenjang SMA saat ini. 2) Mengetahui bagaimana pola kolaborasi antar negara dan sebaran geografisnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik. Data yang diperlukan untuk penelitian dikumpulkan dari database Scopus. Terdapat 4 langkah utama dalam melakukan analisis bibliometrik menurut Donthu et al. (2021), yakni: 1) Menentukan topik dan ruang lingkup penelitian; 2) Memilih teknik analisis data; 3) Mengumpulkan data penelitian, pada langkah ini peneliti menyaring dan mengeliminasi data yang tidak sesuai dan tidak diperlukan; 4) Melakukan analisis bibliometrik dan menjelaskan hasil penelitian.

Topik yang dipilih yakni mengenai penerapan pembelajaran kooperatif di tingkat Sekolah Menengah Atas pada ruang lingkup *database* Scopus. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis bibliometrik dengan menggunakan aplikasi pendukung *VOSviewer* dan *Microsoft Excel*. Tahap pengumpulan data penelitian dilakukan dengan memasukkan kata kunci "*cooperative learning*" dan "*high school*" di *database* Scopus pada tanggal 25 September 2024, dan mendapatkan hasil sebanyak 464 publikasi. Peneliti juga memilih artikel berdasarkan kriteria berikut: 1) Artikel harus berkaitan dengan pendidikan; 2) Publikasi harus dalam bentuk artikel; dan 3) Artikel harus berbahasa inggris. Proses ini menghasilkan artikel sebanyak 287. Artikel yang telah terkumpul kemudian dieliminasi dengan melihat judul dan abstrak dari dokumen yang telah terkumpul yang sesuai dengan tema pembelajaran kooperatif di tingkat SMA. Semua proses ini menghasilkan 138 artikel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

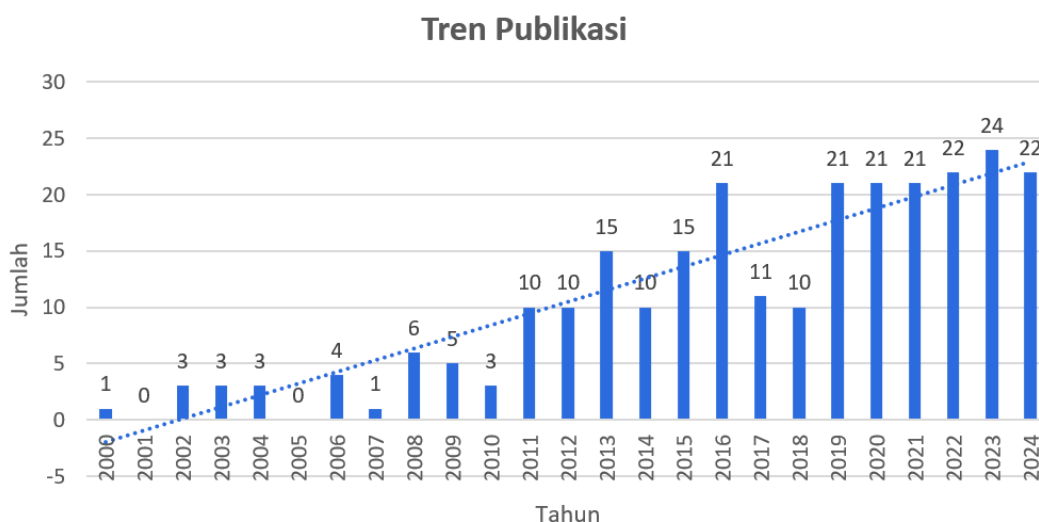
Artikel yang telah dipilih kemudian disimpan dalam bentuk CSV untuk tahap analisis bibliometrik menggunakan aplikasi *VOSviewer*. Aplikasi ini digunakan untuk melihat hubungan negara-negara saling bekerja sama, kata kunci dan fokus penelitian, sedangkan *Microsoft Excel* digunakan untuk menampilkan tren publikasi dan sebaran pemetaan geografis. Gambar 1 menunjukkan proses pengumpulan data.



Gambar 1. Proses Pengumpulan Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelusuran yang telah dilakukan dengan memanfaatkan *database* Scopus mengindikasikan bahwa publikasi mengenai penerapan *cooperative learning* pada jenjang SMA mengalami peningkatan dari rentang tahun 2000 sampai tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif masih menjadi tema yang menarik untuk dibahas pada artikel-artikel ilmiah. Publikasi mengalami peningkatan secara signifikan pada tahun 2018 ke 2019 yakni dari 10 menjadi 21 publikasi. Jumlah publikasi terbesar terjadi pada tahun 2023, dengan 24 publikasi. Tren publikasi meningkat dari tahun ke tahun, tetapi pada tahun 2001 dan 2005 tidak ada publikasi sama sekali. Tahun 2024 dokumen yang dipublikasikan baru berjumlah 22, sedangkan artikel ini ditulis pada bulan September 2024 sehingga masih terdapat waktu 3 bulan ke depan untuk mempublikasikan artikel. Berikut diagram jumlah publikasi artikel pada tema *cooperative learning* di jenjang SMA.

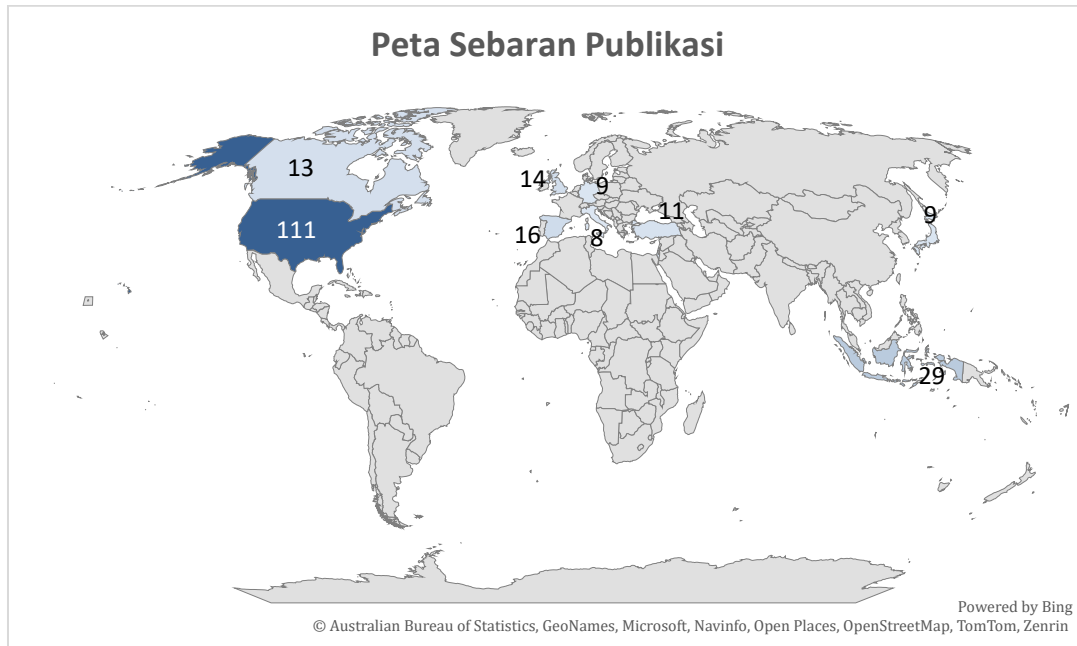


Gambar 2. Tren Jumlah Publikasi

Berdasarkan jumlah publikasi yang telah dijelaskan sebelumnya, berbagai jurnal dan penerbit telah berkontribusi untuk perkembangan penelitian khususnya terkait tema *cooperative learning* pada jenjang sekolah menengah atas. Berikut ini merupakan informasi mengenai jurnal dan penerbit yang mempublikasikan artikel terbanyak pada tema penerapan *cooperative learning* di jenjang SMA dari rentang tahun 2000 sampai dengan tahun 2024 yang dapat diamati pada tabel 1 berikut.

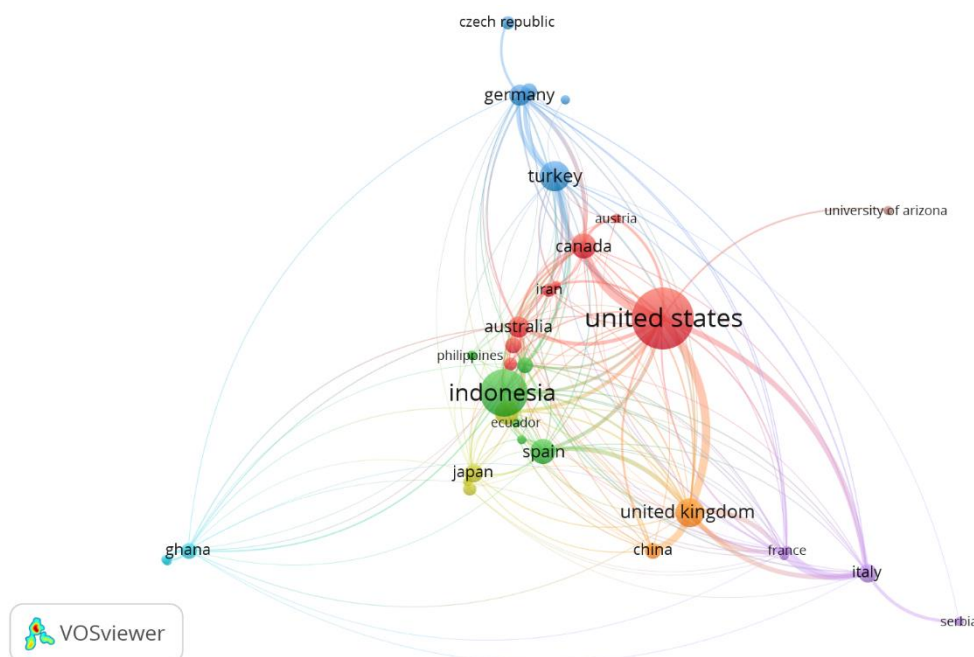
Tabel 1. Jurnal dengan Artikel Terbanyak

No	Jurnal	Penerbit	Jumlah Artikel
1.	<i>Journal of Chemical Education</i>	ACS Publications	131
2.	<i>British Journal of Educational Psychology</i>	The British Psychological Society	4
3.	<i>Contemporary Educational Psychology</i>	Elsevier	4
4.	<i>International Journal of Educational Research</i>	Elsevier	4
5.	<i>International Journal of Science Education</i>	Taylor & Francis	4
6.	<i>Journal of Research In Science Teaching</i>	Wiley Online Library	4
7.	<i>Alberta Journal of Educational Research</i>	University of Alberta	3
8.	<i>International Journal of Instruction</i>	Gate Association for Teaching and Education	3
9.	<i>International Journal of Scientific and Technology Research</i>	Amazedia Solutions	3
10.	<i>Physical Education and Sport Pedagogy</i>	Taylor & Francis	3



Gambar 3. Peta Sebaran Publikasi

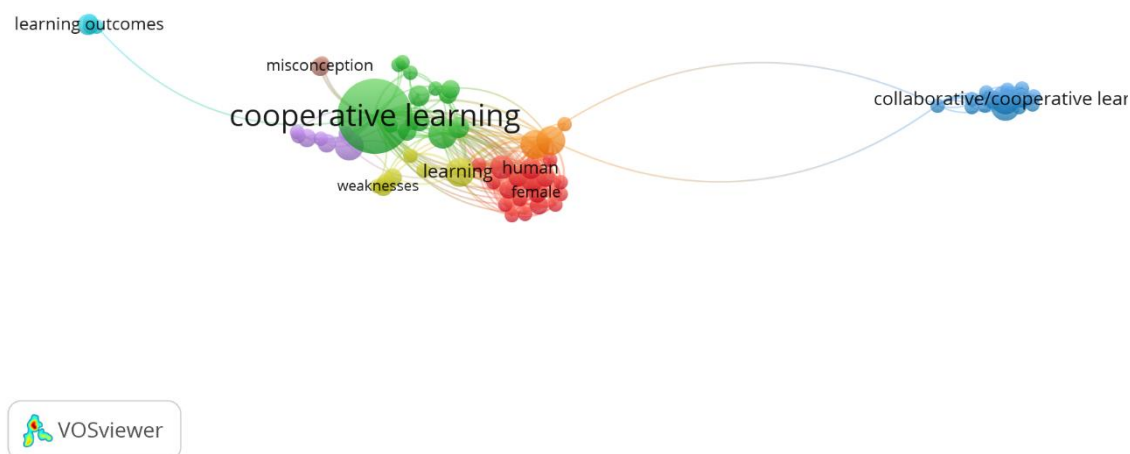
Artikel mengenai penerapan *cooperative learning* pada siswa tingkat SMA dari tahun 2000 hingga 2024 ditampilkan dalam bentuk peta geografis berdasarkan negara asal penulisnya. Berdasarkan gambar 3, terlihat bahwa negara United States menjadi negara asal publikasi terbanyak yakni sejumlah 111 artikel. Negara yang menjadi penyumbang terbanyak kedua adalah Indonesia yakni dengan jumlah 29 artikel. Selanjutnya negara Spain atau Spanyol mempublikasikan 16 artikel; United Kingdom 14 artikel; Canada 13 artikel; Israel dan Turkey masing-masing sejumlah 11 artikel; Jerman dan Jepang masing-masing 9 artikel; serta Italia 8 artikel. Gambar 4 berikut menunjukkan pola kerjasama antar negara yang dianalisis dengan VOSviewer.



Gambar 4. Pola Kerja Sama Negara

Gambar 4 di atas menunjukkan negara asal penulis publikasi terkait. Total negara yang berkontribusi untuk penelitian tentang *cooperative learning* pada jenjang SMA dari rentang tahun 2000 sampai tahun 2024 adalah sebanyak 34 negara. Pola hubungan kerja sama dari masing-masing negara ditunjukkan oleh warna lingkaran di atas. United States memiliki jumlah link terbanyak yakni 25 link. Hal ini menandakan bahwa negara United States telah banyak bekerja sama dengan negara lain.

Selanjutnya analisis visualisasi jaringan dapat dicermati dari gambar 5. di bawah ini



Gambar 5. Visualisasi Jaringan

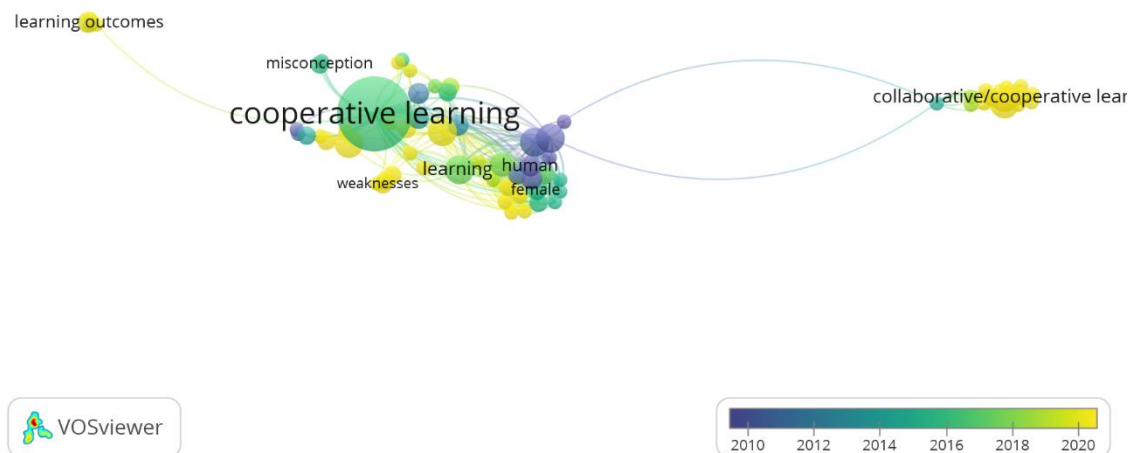
Berdasarkan tampilan visualisasi di atas, dapat dicermati keterbaruan penelitian mengenai pembelajaran kooperatif khususnya pada jenjang SMA berdasarkan analisis 138 artikel yang terindeks Scopus dengan jumlah minimal kemunculan adalah sebanyak 2 dokumen sehingga menampilkan 69 kata kunci. Gambar 5. menunjukkan hubungan antar kata kunci selama kurun waktu antara tahun 2000 – 2024. Visualisasi jaringan menggambarkan hubungan antara jaringan bibliografi penelitian sebelumnya dan kata kunci penelitian (Parasti & Indriayu, 2024). Melalui visualisasi jaringan juga dapat terlihat hubungan antar *cluster* yang terdiri dari masing-masing item. Peneliti berikutnya dapat menggunakan pembagian kelompok (*cluster*) ini sebagai acuan untuk menentukan tema penelitian. Penelitian mengenai penerapan *cooperative learning* pada jenjang SMA terbagi menjadi delapan *cluster* yakni sebagai berikut.

Tabel 2. Pembagian Cluster

No	Warna	Jumlah	Kata Kunci
1.	Merah	18 item	<i>Cooperative, cooperative behaviour, achievement, adolescent, human relation, interpersonal relations, peer group, school, social behaviour, student</i>
2.	Hijau	14 item	<i>Cooperative learning, education, flipped classroom, jigsaw, learning motivation, learning strategy, motivation, self-efficacy</i>
3.	Biru Tua	14 item	<i>Collaborative/cooperative learning, communication/writing, high school, puzzles/games, inquiry-based, problem solving, student-centered learning, testing/assessment</i>
4.	Kuning	7 item	<i>Knowledge, learning, pedagogical models, secondary education, students' performance</i>
5.	Ungu	7 item	<i>Effectiveness, peer tutoring, secondary school</i>

6.	Biru Muda	4 item	<i>Learning model, learning outcomes, student team achievement division, think pair share, teams games tournaments, group investigation</i>
7.	Orange	3 item	<i>Students, teaching</i>
8.	Coklat	2 item	<i>Chemistry education, misconception</i>

Analisis berikutnya yakni bertujuan untuk mengetahui tema-tema terbaru berdasarkan rentang tahun 2000 – 2024 yang dianalisis melalui VOSviewer pada gambar 6. yang menunjukkan gambar *overlay* sebagai berikut.



Gambar 6. Visualisasi Overlay

Tema baru, seperti yang ditunjukkan pada gambar 6 di atas, adalah kata kunci dari artikel yang baru dirilis. Sebuah lingkaran menunjukkan tema baru dan lama; lingkaran biru menunjukkan tema lama, dan lingkaran kuning menunjukkan tema terbaru. *Keyword* yang menjadi subjek terbaru penelitian tentang penerapan *cooperative learning* di tingkat SMA adalah *learning outcomes, motivation, dan interpersonal relations*. Kata kunci yang menjadi tema terbaru ini dapat dijadikan keterbaruan atau *novelty* untuk peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian pada bidang ini.

Beberapa keterbatasan penelitian ini; pertama, penelitian ini menggunakan data hanya dari *database Scopus*, yang tidak dapat mewakili semua publikasi secara keseluruhan. Banyak *database* lain, seperti *Web of Science, Springer, dan lainnya*, dapat digunakan sebagai acuan. Kedua, penelitian ini hanya berfokus pada publikasi dalam bentuk artikel, sehingga tidak termasuk jenis publikasi lainnya seperti dalam bentuk buku, makalah konferensi, atau ulasan konferensi. Ketiga, penelitian ini hanya menggunakan artikel yang dipublikasikan dengan bahasa Inggris saja, sehingga mengabaikan artikel dengan bahasa lain yang mungkin memberikan pandangan yang berbeda pada penerapan *cooperative learning* bagi siswa SMA. Terakhir, penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik yang hanya berfokus pada tren publikasi, peta sebaran publikasi, dan kata kunci yang paling dominan, sehingga kurang memperdalam analisis isi dari setiap artikel.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis bibliometrik menggunakan *VOSviewer* dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2000 hingga tahun 2024, tren publikasi terkait *cooperative learning* di tingkat SMA meningkat. Adapun negara yang mempublikasikan artikel terbanyak yakni *United States* dengan jumlah 111 artikel. Artikel terbanyak diterbitkan oleh *Journal of Chemical Education* yakni berjumlah 131 artikel. Fokus penelitian terbagi menjadi 8

cluster berdasarkan 69 kata kunci. Kata kunci yang menjadi tema terbaru terkait penelitian penerapan *cooperative learning* pada jenjang sekolah menengah atas yaitu *learning outcomes, motivation, dan interpersonal relations*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan kata kunci pada tema terbaru yang dijadikan sebagai *novelty* untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait tema ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adl Amini, K., Baier-Mosch, F., & Decker, A. T. (2024). Understanding The Challenges Associated With Cooperative Learning: An Empirical Study With Primary School Teachers. *Journal of Elementary Education*, 17(1), 1–18.
- Arifin, S. Z. (2020). Penerapan model pembelajaran think, pair, share untuk meningkatkan kemampuan kolaboratif dan representasi siswa. *Report of Biological Education*, 1(2), 63–78.
- Bjørke, L., & Mordal Moen, K. (2020). Cooperative learning in physical education: a study of students' learning journey over 24 lessons. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 25(6), 600–612. <https://doi.org/10.1080/17408989.2020.1761955>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(March), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Handayani, M. N., Ramadhan, M. O., Maharani, S., Cakrawati, D., & Mukhidin, M. (2023). E-Module Development of Sustainable Coffee Processing to Improve Vocational Students' Green Skills. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 9(1), 66. <https://doi.org/10.33394/jk.v9i1.7194>
- Handayani, S., Anderson, I., & Sariyani, D. (2021). Civic Education Persfpective Journal FKIP. *Desember*, 1(1), 23–33.
- Hendrik, & Dewanto. (2020). *Membekali Kemampuan Abad 21 Siswa SMK di Era Revolusi Industri 4.0*. 10(01), 72–79.
- Heriyany, T., Sumianto, S., & Kusuma, Y. Y. (2021). Peningkatan Keterampilan Partisipasi Siswa Melalui Metode Think Pair Share Di Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i1.2030>
- Iraola, E. A., & Romero, G. R. (2024). Dialogue among educators: Rethinking and recreating scenarios of cooperative and inclusive learning. *International Journal of Educational Research Open*, 6(September 2023). <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2024.100322>
- Mendrofa, Y. (2018). Penerapan Think Pair Share Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar. *Jurnal Pena Edukasi*, 5(3), 209 – 214.
- Nababan, D., Alva, H., Rambe, R., Dina, L., Sitorus, W., Ilmu Pendidikan, F., Kriten, A., & Tarutung, I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Dalam Kelas. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 259–264. <https://doi.org/10.62017/merdeka>
- Nafisah, S. L., Suwartono, T., Noviyanti, E., Chusna, A., & Rahmi, S. (2024). Enhancing Students ' Participation in English Language Classes Using The ' Think Pair Share ' Cooperative Learning Model. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 241–251.
- Nurhayati, I., Pramono, K. S. E., & Farida, A. (2024). Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication And Collaboration) dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 36–43. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6842>
- Nurjannah, Ngadimin, & Melvina. (2017). Penggunaan model kooperatif tipe think pair share untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran pada materi

- gerak harmonik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, 2(2), 220–225. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-fisika/article/view/2813/1491>
- Parasti, N., & Indriayu, M. (2024). Analisis Bibliometrik: Tren Penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPS. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 7(3), 1249–1258.
- Pasongli, H., Fokaaya, S., Purwati, E., & Marthinu, E. (2023). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Think Pair Share (TPS) dalam Meningkatkan Partisipasi Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 5 Kota Ternate. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 2(April), 1176–1182. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/15031>
- Sanusi, N., Triansyah, F. A., Muhammad, I., & Susanti, S. (2023). Analisis Bibliometrik: Penelitian Communication Skills Pada Pendidikan Tinggi. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1694–1701. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1763>
- Shofi, A., Fadilah, C. K., Nurfadilah, F., & Mutiasari, T. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar di SMPN 2 Telukjambe Timur. *Jurnal Tawadhu*, 8(1), 1–15.
- Tembang, Y., Purwanty, R., & Hermansyah, A. K. (2020). Implementasi model think pair share berbantuan media Kahoot It meningkatkan keaktifan berdiskusi mahasiswa. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1), 22. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.5368>
- Triansyah, F. A., Suwatno, S., & Supardi, E. (2023). Fokus Penelitian Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi: Bibliometrik Analisis 2019-2023. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1 SE-Articles), 130–139. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.226>
- Zhou, T., & Colomer, J. (2024). Cooperative Learning Promoting Cultural Diversity and Individual Accountability: A Systematic Review. *Education Sciences*, 14(6), 567. <https://doi.org/10.3390/educsci14060567>
- Zulfa, T. A. (2023). Think Pairs Share Using Concept Map (TPS UCM) untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 9094–9106. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1708>